

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan adalah hasil yang telah dicapai atau tampilan secara utuh suatu perusahaan pada periode waktu tertentu yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja suatu perusahaan harus di maksimalkan oleh sebuah perusahaan dengan baik karena akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dan peningkatan kemakmuran pemegang saham, dan akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan bisa menambah modal kerja, mendapatkan keuntungan, dan mempercepat pertumbuhan perusahaan. "Pasar keuangan dan investor cenderung memberikan penghargaan bagi perusahaan yang tumbuh dengan cepat".<sup>1</sup> "Adapun tujuan dari pengukuran kinerja perusahaan ialah dapat memotivasi manajer dan bawahannya dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan dan juga sebagai dasar untuk mengevaluasi prestasi manajer dan bawahannya."<sup>2</sup>

Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan pada masa mendatang. Hal ini dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh proses bisnis perusahaan. Hal yang berhubungan dengan

---

<sup>1</sup>Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah Di Indonesia : Peningkatan Laba Dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar* (Yogyakarta: Expert, 2018), hlm. 15.

<sup>2</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Manajemen : Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 108.

kinerja masing-masing perusahaan dapat diketahui dari berbagai sumber informasi.<sup>3</sup> Kinerja perusahaan dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan, dengan memperhatikan hubungan-hubungan dalam elemen-elemen laporan keuangan.

Elemen-elemen dalam keuangan penting untuk diperhatikan dari pada laba yang tinggi bukanlah pertimbangan yang utama bagi para investor, investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang dapat memberikan rasa aman serta melindungi hak dan kepentingannya. Adanya tingkat kepercayaan investor yang tinggi tentu akan menjamin keberlangsungan perusahaan dan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan.<sup>4</sup>

Selain mencapai kinerja perusahaan yang baik, diperlukan juga memperhatikan profitabilitas, karena profitabilitas merupakan suatu hal yang harus mendapatkan perhatian karena mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dan membuat perusahaan berada dalam keadaan menguntungkan, bisa dikatakan bahwa suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Definisi profitabilitas atau kemampuan yang disebut juga rentabilitas, menurut Pirmatua Sirait bahwa "kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas".<sup>5</sup> Menurut Wiratna Sujarweni bahwa "rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan

---

<sup>3</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, Vol. 19, No. 1, (Januari 2019), hlm. 169.

<sup>4</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.

<sup>5</sup>Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2* (Yogyakarta: Expert, 2019), hlm. 139.

dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri”.<sup>6</sup>

Dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, struktur kepemilikan dalam perusahaan merupakan hal penting yang mengatur berkaitan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan penanggung jawab hal lainnya dan dapat berkontribusi untuk menciptakan transparansi atas penentuan tujuan, pencapaian, dan penilaian kinerjanya, dengan adanya struktur kepemilikan akan mencegah suatu masalah atau mengurangi suatu beban yang ada di dalam sebuah perusahaan. “Keterkaitan kepemilikan manajemen dengan kinerja perusahaan, hal tersebut dapat merubah persepsi investor terhadap perusahaan, dengan begitu kepemilikan akan berdampak positif pada kinerja perusahaan karena dengan bertambahnya kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan maka kontrol pada aktivitas manajemen akan meningkat sehingga setiap aktivitas dan keputusan akan maksimal”.<sup>7</sup>

Aktivitas manajemen akan meningkat jika bertambahnya kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan, dalam perusahaan ukuran perusahaan juga merupakan bagian penting dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan, dengan semakin tingginya profitabilitas maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut, jika para investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut maka harga saham akan meningkat dan akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat bahwa besar kecilnya perusahaan dilihat dari sisi tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Pramana dan Mustanda yang menyatakan bahwa “apabila terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka mampu menyebabkan

---

<sup>6</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 64.

<sup>7</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.

naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang berujung pada kenaikan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.”<sup>8</sup>

Perusahaan yang memiliki banyak minat investor salah satunya perusahaan sektor yang memiliki jangkauan yang luas pada kalangan konsumen ialah sektor manufaktur, seperti mie, kecap, sabun cuci dan semen sehingga sektor manufaktur menjadi sektor penggerak perdagangan utama. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengelola barang mentah menjadi barang jadi dan dapat meningkatkan harga jual. Pengembangan sektor manufaktur di kawasan industri dapat menjadi salah satu kunci terciptanya peningkatan produktivitas sehingga dapat bersaing dalam skala nasional ataupun global. Keberadaan industri manufaktur dapat menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi nasional yang didukung dengan banyaknya investor yang mengembangkan sektor ini.

Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa industri manufaktur masih menjadi penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa tahun ini terdapat tujuh sektor unggulan manufaktur, yaitu logam dasar, makanan-minuman, alat angkutan, mesin, dan perlengkapan, kimia, farmasi, serta elektronik. Seluruh sektor ini juga diyakini akan mendatangkan investasi yang sangat besar. Penyumbang terbesar terdapat di industri makanan dan minuman yang menyumbang bagi Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan sekitar 33% dan masih menjadi andalan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang 2017 ekonomi Indonesia tumbuh 5,07% dengan nilai PDB atas

---

<sup>8</sup>I G N Agung Dwi Pramana dan I Ketut Mustanda, “Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi,” *E Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No. 1 (2016).

dasar harga berlaku sebesar Rp. 13.588,8 Triliun. Dari jumlah tersebut sektor manufaktur menyumbang PDB mencapai Rp. 2.739,4 Triliun.<sup>9</sup>

Industri manufaktur memberikan kontribusi kepada PDB nasional sebesar 20%. Dan menempati peringkat kelima di antara G20, posisi Indonesia berada setelah China, dengan sumbangsih industri manufaktur mencapai 29,3%. Performa manufaktur mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional, dengan industri mesin dan perlengkapan yang tumbuh sebesar 9,49%, industri kulit dan alas kaki sebesar 9,42% serta industri logam dasar mencapai 8,99%. Performa manufaktur Indonesia juga dapat dilihat dari PMI periode 2018 sampai maret 2019 yang menyentuh di level 52,65 yang menunjukkan bahwa sektor industri sedang ekspansif. Dari segi investasi, sektor industri penyumbang investasi terbesar dalam 4 tahun terakhir (2014-2018) selalu yang tertinggi, yaitu sebesar 41,8% dari total realisasi investasi.<sup>10</sup>

Pada tahun 2018 PT. Sariguna Primatirta (CLEO) membukukan laba bersih sebesar 63,3 miliar, mengalami kenaikan di bandingkan periode sebelumnya. Dan laba bersih per saham setara dengan Rp. 5,27/lembar.

Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dalam membukukan laba bersih sebesar 130,8 miliar. Naik bila dibandingkan dengan dengan periode yang sama tahun 2018. Dengan laba bersih per saham setara dengan Rp.10,90/lembar.

Sementara pada tahun 2018 PT. Akasha Wira International Tbk (ADES). PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO), dan PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mengalami kenaikan perolehan laba bersih dari periode sebelumnya.

---

<sup>9</sup>Kementerian Perindustrian, "Manufaktur Jadi Penopang Utama Ekonomi," Berita Industri, diakses dari <https://kemenperin.go.id/artikel/18978/Manufaktur-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>. pada tanggal 18 November 2020 pukul 11:32.

<sup>10</sup>Kementerian Perindustrian, "Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia," Siaran Pers, diakses <https://kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia>. pada tanggal 19 November 2020 pukul 12:09.

Pada PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) membukukan laba bersih pada tahun 2018 sebesar 53 miliar dengan laba bersih per saham setara dengan Rp. 89,77/lembar. Pada tahun yang sama, laba tahun berjalan tercatat tumbuh 38,48%. Total aset perseroan per 31 Desember sebesar Rp. 881,28 miliar naik 4,88% secara tahunan. Total liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar Rp.399,36 miliar dan Rp.481,91 miliar.

PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) membukukan laba bersih pada tahun 2018 sebesar 24,2 miliar dengan laba bersih per saham setara dengan Rp. 22,04/lembar. Pada tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar 56,3 miliar mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dan laba bersih per saham setara dengan Rp.51,20/lembar.

PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) membukukan laba bersih sebesar 24,2 miliar dengan laba bersih per saham setara dengan Rp. 22,04/lembar. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan membukukan laba bersih sebesar 215,5 miliar. Dengan laba per saham setara dengan Rp.29,53/lembar.

Kondisi yang terjadi pada beberapa perusahaan Manufaktur dilihat dari laporan keuangan mengalami peningkatan dari sisi laba bersih, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga industri manufaktur memiliki banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur karena harga saham perusahaan manufaktur meningkat setiap tahun. Sehingga tingkat persaingan yang tinggi menuntut industri manufaktur untuk selalu memiliki kinerja yang baik, dan membuat industri manufaktur sebagai objek yang menarik untuk diteliti.

Masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 menjadi hal saah satu hal yang sulit

untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan manufaktur, apalagi jika perusahaan tersebut pembuat ban mobil, pembuat plastik, dan lain-lain bukan kebutuhan pokok. "Pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) awal tahun 2020 memang mengalami penurunan kinerja namun kembali mencatat kenaikan kinerja dari Juni 2020. Untuk mempertahankan kinerja di sisa tahun 2020, GDYR menerapkan strategi efisiensi di semua lini agar tetap lincah dan mampu memenuhi semua kewajiban. Namun tetap pendapatan bersih GDYR pada laporan keuangan kuartal II-2020 tercatat menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni anjlok 28,4%".<sup>11</sup>

Perusahaan Gajah Tunggal Tbk. (GJTL) mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2020.<sup>12</sup> Terjadinya penurunan pendapatan perusahaan pada masa pandemi covid-19 terutama pada perusahaan yang memproduksi ban untuk mobil, pesawat terbang dan komponen lainnya, sehingga akan berdampak ada kinerja perusahaan pada tahun 2020. Namun industri manufaktur masih menjadi objek menarik untuk diteliti karena hanya ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan kinerja disisi lain perusahaan yang memproduksi kebutuhan pokok cenderung memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang berbagai pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan ditemukan dalam penelitian mengalami hasil yang tidak konsisten.

Pertama, hubungan antara profitabilitas terhadap kinerja perusahaan. Penelitian

---

<sup>11</sup>Wahyu T Rahmawati, "Kinerja Goodyear Indonesia (GDYR) Membaik Sejak Juni 2020," Berita Investasi Kontan.co.id, diakses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-goodyear-indonesia-gdyr-membaiks-sejak-juni-2020>. pada tanggal 30 Sseptember 2021 pukul 07:01.

<sup>12</sup>Anna Suci Perwitasari, "Pendapatan Turun, Laba Bersih Gajah Tunggal (GJTL) malah melesat 19% di 2020," Barita Investasi Kontan.co.id, diakses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-turun-laba-bersih-gajah-tunggal-gjtl-malah-melesat-19-di-2020>. pada tanggal 30 September 2021 pukul 07:16.

yang dilakukan oleh Rizki Maharani Nugroho, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh dewan direksi berdasarkan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan perbankan periode 2015-2017, membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.<sup>13</sup> Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dkk, juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yofi Prima Agustia, dkk, bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.<sup>15</sup>

Kedua, hubungan antara struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Penta Indarwati dalam judul penelitian analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur, membuktikan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>16</sup> Herdina Indah Utami, dkk, yang membuktikan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.<sup>17</sup>

Ketiga, hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Herdina Indah Utami, dkk, bahwa ukuran perusahaan

---

<sup>13</sup>Rizki Maharani Nugroho dan Anny Widiastara, "Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017," 2019, hlm. 16.

<sup>14</sup>I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, (2016).

<sup>15</sup>Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Lverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016", Jurnal Aset Akuntansi Riset, Vol. 10, No. 1, (2018).

<sup>16</sup>Penta Indarwati, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur", Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 6, No. 1 (Mei 2015).

<sup>17</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.



berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.<sup>18</sup> Menurut Yus Epi bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>19</sup>

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda sehingga peneliti memberikan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020?
2. Apakah ada pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020?
4. Apakah ada pengaruh antara profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan secara simultan pada perusahaan

---

<sup>18</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.

<sup>19</sup>Yus Epi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”, Riset dan Jurnal Akunta, Vol. 1, No. 1, (Februari 2017).

manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka dapat diidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak berikut ini :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan

khususnya mengenai profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan baik pengaruh secara langsung dan tidak langsung.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Dapat memberikan bukti empiris dalam bidang keuangan khususnya mengenai pengaruh langsung profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan maupun pengaruh tidak langsung profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi investor

Sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang menggambarkan kinerja perusahaan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan subyek penelitian.

1. Variabel merupakan suatu konsep nilai dari perusahaan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). "Variabel independen atau variabel X adalah variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain atau biasa disebut variabel bebas. Sedangkan variabel dependen atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau biasa disebut variabel terikat".<sup>20</sup>

- a. Variabel independen : profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran

---

<sup>20</sup>Inadia Aristyavani, *Persuasi Komunikasi dan Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Calpulis, 2017), hlm. 83.

perusahaan.

b. Variabel dependen : kinerja perusahaan.

2. Subjek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.
3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.
4. Data perusahaan yang termasuk kedalam saham syariah.

## F. Asumsi Penelitian

Jika suatu gejala memiliki asumsi dasar bahwa suatu gejala adalah real, secara epistemologi gejala tersebut bisa dipelajari, secara aksiologi penelitian yang akan dilakukan dapat bertujuan untuk mencari penjelasan-penjelasan antara gejala.<sup>21</sup> Kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan.

Variabel yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan, diantaranya yaitu: Rasio Profitabilitas<sup>22</sup>, Ukuran Perusahaan<sup>23</sup>, Struktur Kepemilikan<sup>24</sup>, Struktur Modal<sup>25</sup>, Kepemilikan Institusional<sup>26</sup>, Rasio Efisiensi Kerja<sup>27</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu Rasio Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini

---

<sup>21</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 29.

<sup>22</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.

<sup>23</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.

<sup>24</sup>Nopi Puji Lestari dan Agung Juliarto, "Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 3 (2017).

<sup>25</sup>Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi.

<sup>26</sup>Adil Ridlo Fadillah, "Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, (Juni 2017).

<sup>27</sup>Maria Suherminingsih dan Vinola Herawaty, "Pengaruh rasio Hutang Modal ( DER ),Rasio Efisiensi Kinerja (BOP) , Rasio Kecukupan Modal (CAR) Terhadap kinerja Perusahaan ( ROA ) Dengan Rasio Pertumbuhan (*Growth*) Sebagai Variabel Moderasi.", Seminar Nasional Cendekiawan, (2019).

yaitu Kepemilikan Institusional, Rasio Efisiensi Kerja dianggap nilainya konstan (*Ceteris Paribus*).

Profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan memiliki gambaran terhadap kondisi perusahaan dalam laba bersih yang diperoleh, jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dan perusahaan, dengan jumlah hutang yang dapat dibayarkan.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah :

1. H1 : Ada pengaruh profitabilitas terhadap kinerja perusahaan.
2. H2 : Ada pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.
3. H3 : Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
4. H4 : Ada pengaruh antara profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

## **H. Definisi Istilah**

Definisi operasional atau definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Definisi operasional di dalam penelitian ini dengan judul "Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020." adalah:

1. Profitabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.<sup>28</sup> Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>29</sup>

2. Struktur kepemilikan adalah perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh dalam (*insider*) dengan sejumlah saham yang dimiliki oleh investor.<sup>30</sup>
3. Ukuran perusahaan merupakan cara menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset atau total ekuitas.<sup>31</sup>
4. Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat mengukur tingkat efisien dan produktivitas perusahaan tersebut.<sup>32</sup>

## I. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang di bangun serta sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan profitabilitas, struktur kepemilikandan ukuran perusahaanterhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis / Tahun / Judul / Penerbit	Variabel Penelitian / R <sup>2</sup>	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

<sup>28</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hlm. 25.

<sup>29</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 196.

<sup>30</sup>Herdina Indah Utami and Naelati Tubastuvi, hlm. 171.

<sup>31</sup>Herdina Indah Utami and Naelati Tubastuvi, hlm. 171.

<sup>32</sup>Herdina Indah Utami and Naelati Tubastuvi, hlm. 170.

1	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta / 2017/ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan / Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4.	Variabel Dependen : Nilai perusahaan - Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aset - Variabel intervening : Struktur Modal. - R <sup>2</sup> : 15%	- Metode Kuantitatif dengan bentuk asosiatif - Teknik analisis data : analisis jalur atau <i>Path analysis</i>	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. - Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal - Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Herdina Indah	-Variabel	- <i>Purposive</i>	- Profitabilitas,

	Utami dan Naelati Tubastuvi / 2019 / Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening / Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol. 19, No 1.	Dependen : Kinerja Perusahaan - Variabel Independen : Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan. - R <sup>2</sup> : 50,2%	<i>Sampling</i>	struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
3	I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma / 2017 / Pengaruh Ukuran	- Variabel Dependen : Struktur Modal - Variabel Independen : Ukuran	- Metode <i>purposive random sampling</i> - pengumpulan data	- Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal - Ukuran perusahaan berpengaruh positif



	Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015) / Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2.	Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas. - R <sup>2</sup> : 11,5%	dokumentasi	dan signifikan terhadap profitabilitas - Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas - Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal - Struktur aset dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
4	Joshua Gunawan dan Henryanto Wijaya / 2020 / Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran	- Variabel Dependen : Kinerja perusahaan - Variabel Independen : Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional,	- <i>Purposive Sampling</i>	-Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan - Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan

	Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur / Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol. 2	Ukuran perusahaan. - R <sup>2</sup> : 7%		terhadap kinerja perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5	Kristianus Ronaldo Jemani dan Teguh Erawati / 2020 / Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI / Jurnal Kajian Bisnis, Vol. 28, No. 1.	-Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV) - Variabel Independen : Profitabilitas (ROE). - R <sup>2</sup> : 13,8%	- <i>Purposive Sampling</i>	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

6	Rizki Maharani Nugroho dan Anny Widiasmara / 2019 / Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017 / Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.	<p>- Variabel Dependen : Kinerja Perusahaan</p> <p>- Variabel Independen : Dewan direksi berdasarkan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas.</p> <p>- R<sup>2</sup>: 22,6%</p>	- Metode analisis linier berganda	<p>- Dewan direksi berdasarkan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</p> <p>- Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</p> <p>- Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</p> <p>- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</p>
7	Yus Epi / 2017 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen	<p>- Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>- Variabel independen : Ukuran Perusahaan,</p>	- Penelitian Kuantitatif	<p>- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p> <p>- Struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja</p>

	Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Properti Dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia / Riset dan Jurnal Akunta, Vol. 1, No. 1.	Struktur Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba. - R <sup>2</sup> : 18%		keuangan - Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
--	--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu tahun penelitian, objek penelitian, variabel intervening, variabel dependen dan teknik analisis data yakni analisis jalur atau *path analysis*. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yakni profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- b. Penelitian Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu tahun penelitian, objek penelitian, dan variabel intervening. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode penelitian, variabel dependen, dan variabel independen.
- c. Penelitian I Gusti Ayu Suta Premawati dan Gede Sri Darma memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu tahun penelitian, objek penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan

variabel independen yakni ukuran perusahaan.

- d. Penelitian Joshua Gunawan dan Henryanto Wijaya memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu tahun penelitian dan fokus penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yakni ukuran perusahaan, penelitian kuantitatif, dan variabel dependen yakni kinerja perusahaan.
- e. Penelitian Kristianus Ronaldo Jemani dan Teguh Erawati memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian, objek penelitian, dan variabel intervening. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, metode penelitian, dan variabel independen.
- f. Penelitian Rizki Maharani Nugroho dan Anny Widiasmara memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu tahun penelitian, fokus penelitian, dan objek penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, variabel independen yakni profitabilitas, dan variabel dependen yakni kinerja perusahaan.
- g. Penelitian Yus Epi memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu tahun penelitian, objek penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, variabel dependen, dan variabel independen yakni Ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial.